

Nama : Novira Indriani

NPM : 2054131009

Kelas : Agribisnis C

4. Jelaskan Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam?

= Faktor yang mempengaruhi keberhasilan tanam adalah sebagai berikut:

- education yaitu pendidikan formal atau pengalaman, dengan begitu akan mengetahui pola tanam yg tepat
- Skill yaitu kemampuan tinggi menentukan keberhasilan penanaman
- Inovation yaitu mampu meningkatkan keberhasilan SDM, kondisi, peralatan dan lingkungan yang terbatas
- Plan dan evaluation yaitu selalu membuat perencanaan dan evaluasi

5. Apakah yg dimaksud dengan panen dan bagaimana cara menentukan panen?

= Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan minimal, dilakukan secara cepat dan dengan biaya yang rendah. Cara menentukan panen yaitu dengan menentukan kematangan yang tepat dan menentukan waktu panen yang tepat. Untuk menentukan kematangan bisa dilihat dari Visual (penampakan buah, cara fisik (buah lunak atau keras), cara komputasi (menghitung umur tanam), cara kimia (menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada pada buah)

3. Jelaskan macam-macam pola tanam dan apa tujuan menggunakan pola tanam dalam budidaya?

* macam-macam pola tanam

- monokultur : Sistem tanam tunggal penanaman pada satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama
- Tumpangsari : Sistem tanam campuran, penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang tanah dan pada waktu yang sama

* Tujuannya untuk mengatur susunan tata letak atau tata urutan tanaman selama periode tertentu serta untuk memanfaatkan persediaan air irigasi seefektif mungkin, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

2. kondisi lahan kering mengakibatkan sulitnya melakukan budidaya tanaman, untuk itu diperlukan tindakan untuk mengurangi masalah tersebut yaitu dengan melakukan konservasi tanah dan air, Pengelolaan kesuburan tanah seperti pemupukan / pemberian kapur, Pemilihan jenis tanaman pangan seperti tanaman berumur pendek tahan kering.

1. Cara budidaya pada lahan marginal basah perlu memiliki 3 parameter, yaitu vegetasi hidrofitik, hidrologi dan tanah hidrik. Pada lahan basah perlu tempat basah yang cukup lama agar perkembangan vegetasi dan organisme lain dapat beradaptasi. untuk budidaya lahan gambut diperlukan oksidasi kimia untuk menghindari penurunan permukaan tanah agar permukaan tanah tidak gundul. Pada lahan pasang surut harus menggunakan lahan tanpa olah tanah dengan memperhatikan pH tanah dan kesuburan tanah